

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG SARANA BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR

Fredy Siswanto

I Komang Winatha dan Nurdin

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This research was aimed to know the effect of learning motivation and students' perception about learning tools in school toward economic learning achievement. Population of this research was 165 students with sample 117 students chosen by simple random sampling techniques. The method was descriptive verificative with ex post facto approach and survey. hypothesis testing was analysed with simple linear regression and multiple linear regression. Based on the analysis, this research obtained: (1) there was a positive and significant effect between learning motivation toward economic learning achievement; (2) there was a positive and significant effect between students' perception about learning tools in school toward economic learning achievement; (3) there was a positive and significant effect between learning motivation and students' perception about learning tools in school toward economic learning achievement.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 165 siswa. Menggunakan *teknik simple random sampling* diperoleh sampel sebanyak 117 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verivikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survei*. Pengujian hipotesis di analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel. Berdasarkan analisis di peroleh hasil penenlitian sebagai berikut: (1) Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan persepsi siswa tentang sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi.

Kata kunci : *hasil belajar, motivasi belajar, persepsi siswa tentang sarana belajar di sekolah.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting bagi suatu negara dalam menjalankan kegiatan pembangunan. Melalui kegiatan pendidikan, diharapkan akan menghasilkan generasi-generasi baru yang akan menjalankan dan melanjutkan kegiatan pembangunan secara baik dan berkesinambungan. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia yang berkualitas dalam pembangunan, sikap maupun keterampilan yang pencapaiannya dilakukan secara terencana. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu sekolah itu sendiri sesuai dengan kerangka pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah terwujud warga Negara yang berkepribadian nasional dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat, bangsa dan tanah air sedangkan tujuan institutional, merupakan tujuan yang akan dicapai pada tingkat lembaga pendidikan.

Hasil dari penelitian pendahuluan diperoleh data berupa hasil belajar yang dilihat dari Ujian Akhir Sekolah kelas XI semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Untuk pelajaran ekonomi diketahui bahwa tingkat pencapaian hasil belajar masih rendah. Rendahnya hasil belajar ekonomi diduga disebabkan karena beberapa faktor diantaranya adalah faktor yang terdapat dari dalam diri siswa (faktor *internal*) dan faktor yang terdapat dari luar diri siswa (faktor *eksternal*). Faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan.

Siswa mempunyai motivasi yang tinggi maka siswa tersebut dengan mudah akan mencapai hasil belajar yang baik, sebaliknya apabila siswa mempunyai motivasi yang rendah maka akan mendapatkan hasil yang belum maksimal. Motivasi belajar siswa

dapat terlihat ketika siswa mengikuti proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono yaitu kurangnya keinginan siswa mengerjakan soal-soal ekonomi yang sulit ketika berada didalam kelas saat mengikuti pelajaran ekonomi dan 1 sampai 3 siswa membolos beberapa kali saat kegiatan belajar mengajar Ekonomi berlangsung.

Sedangkan faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa (faktor *eksternal*) antara lain sarana belajar disekolah. Sarana belajar di sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran terdiri dari ruang belajar yang mendukung kegiatan pembelajaran, didalam ruang belajar terdapat juga sarana belajar lainnya seperti papan tulis, alat peraga, meja, kursi, dan perlengkapan belajar lainnya serta dilengkapi dengan penerangan yang baik. Sarana penunjang yang lain dapat berupa buku cetak, modul, LKS, buku tulis, buku latihan. Sehingga dengan adanya sarana belajar yang lengkap dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Siswa lebih mudah mengerti dengan materi yang disampaikan dan kegiatan belajar pun akan lebih menarik sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih semangat belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Tetapi berdasarkan observasi yang telah di lakukan di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono bahwa masih banyak siswa yang mengeluhkan ketersediaan sarana belajar di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono kurang memadai. Misalnya buku-buku yang tersedia tidak lengkap, alat peraga dan meja kursi sudah mengalami kerusakan. Kemampuan siswa dalam menguasai materi dapat dilihat dari hasil belajar, akan tetapi tidak semua keberhasilan belajar dapat berjalan tanpa kendala karena hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini, faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar dan sarana belajar.

Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dalam proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar ((Dimiyati dan mujiono, 2006: 3). Sedangkan menurut Arikunto (2001: 63) hasil belajar adalah hasil

yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.

Motivasi menurut Djamarah (2000: 43) adalah perubahan dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya. Fungsi motivasi menurut Sadirman (2004:37) adalah (1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan, (2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat member arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumus tujuannya, (3) Menyelesaikan perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Slameto (2003: 102) menyatakan bahwa “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia akan terus menerus melakukan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, pencium, dan perasa. Secara umum pengertian persepsi adalah pandangan atau pengamatan seseorang terhadap objek tertentu. Ini berarti persepsi merupakan pandangan yang bersifat subjektif dari seseorang mengenai suatu objek tertentu baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif.

Menurut Suryosubroto (2002: 292) “sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan teratur”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verikatif dengan pendekatan *ex facto* dan *survey* yang mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut (Sugiyono, 2008: 7)

Sedangkan pendekatan *survey* yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2008: 12).

Populasi dalam penelitan ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2014/ 2015 sebanyak 165 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Dan diperoleh sampel sebanyak 117 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, angket. Uji persyaratan instrumen dengan uji validitas dan reabilitas. Uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan homogenitas sedangkan teknik uji regresi linear ganda menggunakan uji (1) uji kelinearan regresi (2) uji multikolinearitas (3) uji autokorelasi (4) uji heteroskedastitas..

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan analisis data, diketahui terdapat pengaruh anatara motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi, dengan sumbangan relatif 33,7% dan sisanya 66,3% dipengaruhi faktor lain.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar. Selain itu motivasi belajar merupakan penggerak dalam melaksanakan kegiatan belajar karena dengan motivasi seseorang mempunyai dorongan untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar akan menjadikan anak didik lebih giat,

bergairah dan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Secara terperinci Hakim (2005: 30-31) menyatakan bahwa motivasi belajar seseorang siswa dapat dibangkitkan dengan mengusahakan agar siswa memiliki motif intrinsik dan ekstrinsik dalam belajar. Adapun cara menimbulkan motif intrinsik terdiri dari memahami manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari setiap pembelajaran atau kuliah, memilih bidang studi yang sesuai dengan bakat dan pengetahuan, dan memilih bidang studi yang menunjang masa depan. Sedangkan untuk membangkitkan motif ekstrinsik dapat dilakukan dengan memiliki berbagai keinginan untuk membangkitkan motivasi belajar, yaitu: keinginan mendapat ujian baik, keinginan mendapatkan juara kelas atau juara umum, keinginan untuk naik kelas atau lulus ujian, keinginan untuk dikagumi sebagai orang yang berprestasi, keinginan menjadi siswa teladan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Motivasi belajar antara siswa satu dengan siswa lainnya dapat berbeda-beda, sehingga hal ini dapat berkaitan dengan kecenderungan hasil belajar yang tidak sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Sarana Belajar di Sekolah (X_2) terhadap hasil Belajar (Y).

Berdasarkan analisis data, diketahui terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi, dengan sumbangan relatif 25,9% dan sisanya 74,1% dipengaruhi faktor lain. Hasil analisis ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:28) bahwa salah satu syarat keberhasilan belajar yaitu sarana belajar yang cukup dan memanfaatkannya guna membantu siswa melakukan perbuatan belajar sehingga, kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan efektif, menjadi kongkrit, mudah di pahami, hemat waktu dan tenaga, dan hasil belajar lebih bermakna.

Sarana belajar yang baik dan komplit akan memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang sarana belajar di sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas XI SMAN 1 Bandar Sribhawono.

3. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa Tentang Sarana Belajar di Sekolah (X_2) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).

Hasil analisis data, dapat diketahui bahwa motivasi belajar dan persepsi siswa tentang sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi multipelnya sebesar 0,581 yang termasuk dalam kategori tingkat hubungan yang tinggi dengan kadar determinasi sebesar 0,337 atau dengan kata lain variabel hasil belajar Ekonomi dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar dan variabel persepsi siswa tentang sarana belajar di sekolah sebesar 33,7% dan sisanya sebesar 66,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji F di analisis dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 29,003$ dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 2 dan penyebut = 115 dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 3,08, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $29,003 > 3,08$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa Kelas XI SMAN 1 Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang sarana belajar di sekolah, dengan motivasi belajar tinggi dan sarana belajar siswa yang baik akan membuat siswa mempunyai keinginan belajar yang tinggi. Dengan demikian akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Bandar Srihawono Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini jika motivasi belajar siswa tinggi, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang di capainya.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan anatara persepsi siswa tentang sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XII SMAN 1 Bandar Srihawono Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini berarti bahwa jika persepsi siswa tentang sarana belajar di sekolah yang ada lengkap, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan anatara motivasi belajar dan persepsi siswa tentang sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XII SMAN 1 Bandar Srihawono Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini berarti bahwa jika motivasi belajar siswa tinggi dan persepsi siswa tentang sarana belajar di sekolah yang lengkap, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, M. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, T. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Puspa Suara. Anggota IKAPI. Jakarta.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman, A. M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.